



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Selasa (13/1). Penurunan kinerja JPMorgan memicu koreksi saham-saham perbankan, sehingga membuat indeks ditutup melemah yang sebelumnya menguat karena perlambatan inflasi. Laju inflasi AS tercatat sebesar 0.3% MoM dan 2.7% YoY di Desember 2025, sama seperti bulan sebelumnya dan sesuai dengan estimasi. Inflasi inti sebesar 2.6% YoY dan 0.2% M, sama seperti bulan sebelumnya dan sedikit lebih rendah dari perkiraan. JPMorgan Chase memulai *earning season* 4Q25 dengan melaporkan pendapatan dan laba kuartal keempat yang melampaui perkiraan, tetapi kinerja yang lebih lemah dari perkiraan di divisi perbankan investasinya. Bank of America, Wells Fargo, dan Citigroup dijadwalkan melaporkan kinerja pada hari Rabu (14/1).

Indeks-indeks di bursa di Eropa ditutup *mixed*, karena investor mempertimbangkan perkembangan geopolitik di Iran, dan penyelidikan kriminal terhadap *Chairman the Fed* Jerome Powell. MA di AS akan mendengarkan argumen terkait upaya Presiden Trump untuk memecat Gubernur Fed Lisa Cook (21/1). Harga minyak mentah menguat (13/1) setelah Presiden Trump berjanji untuk membantu para demonstran Iran dan membatalkan pertemuan dengan para pejabat Iran.

U.S. 10-year Bond Yield turun 1 bps di level 4.175%. Harga emas sempat mencapai rekor tertinggi di US\$4,634/troy oz (13/1), karena data inflasi AS memperkuat spekulasi pemangkasan suku bunga *Fed* dan ketidakpastian geopolitik dan ekonomi yang mendorong permintaan aset *safe haven*. Namun kemudian harga emas stabil di US\$4,591/troy oz.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 13-01-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
U.S Core Inflation Rate MoM (Dec)	0.2%	0.3%	-
U.S Core Inflation Rate YoY (Dec)	2.6%	2.7%	2.6%
U.S Inflation Rate MoM (Dec)	0.3%	0.3%	-
U.S Inflation Rate YoY (Dec)	2.7%	2.7%	2.7%
Japan Current Account (Nov)	¥3674B	¥3594B	¥2834B
Japan BoJ Bank Lending	4.4%	4.1%	4.2%
United Kingdom BRC Retail Sales Monitor YoY (Dec)	1%	0.6%	1.2%
United Kingdom Index-Linked Treasury Gilt 2035 Auction	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 14-01-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
China Balance of Trade (Dec)	14-Jan-26	\$105B	\$111.68B
China Exports YoY (Dec)	14-Jan-26	5.9%	3%
China Balance of Trade Yuan (Dec)	14-Jan-26	CNY820B	CNY792.58B
U.S PPI MoM (Oct)	14-Jan-26	0.3%	0.3%
U.S PPI MoM (Nov)	14-Jan-26	0.2%	0.3%
U.S Retail Sales MoM (Nov)	14-Jan-26	0.4%	0%
U.S. Existing Home Sales (Dec)	14-Jan-26	4.2M	4.13M
Japan 5-Year JGB Auction	14-Jan-26	-	1.435%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 13-01-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,708.20	12.76	0.75%
STI	4,807.13	40.35	0.85%
SSEC	4,138.76	-26.53	-0.64%
HSI	26,848.47	239.99	0.90%
Nikkei	53,549.16	1,609.27	3.10%
CAC 40	8,347.20	-11.56	-0.14%
DAX	25,420.66	15.32	0.06%
FTSE	10,137.35	-3.35	-0.03%
DJIA	49,191.99	-398.21	-0.80%
S&P 500	6,963.74	-13.53	-0.19%
Nasdaq	23,709.87	-24.032	-0.10%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	61.15	0.00	0.00%
Oil Brent	65.47	1.60	2.51%
Nat. Gas	3.38	-0.04	-1.17%
Gold	4,600.14	13.62	0.30%
Silver	87.94	0.99	1.14%
Coal	107.10	-0.20	-0.19%
Tin	49,528.00	1561.00	3.25%
Nickel	17,600.00	-475.00	-2.63%
CPO KLCE	4,063.00	-28.00	-0.68%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,877.00	22.00	0.13%
EUR/USD	1.16	0.00	0.03%
USD/JPY	159.20	0.06	0.04%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023H created with TradingView.com, Jan 14, 2026 06:39 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 9000] [Pivot : 8900] [Support : 8730]

IHSG ditutup menguat di level 8,948 (+0.72%) pada perdagangan Selasa (13/1), setelah bergerak fluktuatif. Secara teknikal, terjadi penyempitan histogram positif MACD dan *Stochastic RSI* mengalami penurunan ke arah *pivot*. IHSG diperkirakan masih berkonsolidasi pada kisaran 8840-9000, selama tidak ditutup di atas level 9000. Koreksi IHSG masih wajar selama tidak ditutup di bawah level 8730. Sementara itu Rupiah berlanjut melemah di level Rp16,877/US\$ di pasar *spot*, seiring dengan penguatan indeks Dolar AS dan pelemahan mayoritas mata uang di Asia.

Menko Perekonomian RI memastikan program mandatori campuran Bahan Bakar Nabati (BBN) biodiesel berbasis minyak sawit sebesar 40% (B40) pada BBM solar direalisasikan pada tahun ini. Sedangkan B50 masih dalam kajian lebih lanjut, yang diharapkan akan siap implementasinya pada 2H26. Penerapan B40 dan B50 ini diharapkan akan mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan berpengaruh positif terhadap pengembangan energi bersih. Kebijakan ini berpotensi menjadi faktor positif bagi fundamental saham sektor perkebunan CPO.

Dari Tiongkok (14/1), investor akan mencermati data *trade balance* Desember 2025 yang diperkirakan membukukan surplus US\$105 miliar dari US\$111.68 miliar di November 2025. Sedangkan dari AS, akan dirilis indeks *PPI* Oktober dan November 2025. Selain itu juga akan dirilis data *retail sales* bulan November 2025 yang diperkirakan tumbuh 0.3% MoM dari bulan sebelumnya yang stagnan.

Top picks (14/1): BBNI, BMRI, PGEO, JPFA dan ISAT.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Selasa (13/1).
- Penurunan kinerja JPMorgan memicu koreksi saham-saham perbankan.
- Inflasi AS sebesar 0.3% MoM dan 2.7% YoY di Desember 2025 (13/1).
- MA di AS akan mendengarkan argumen terkait upaya Presiden Trump untuk memecat Gubernur Fed Lisa Cook (21/1).
- Harga minyak mentah menguat (13/1) setelah Presiden Trump berjanji membantu para demonstran Iran dan membatalkan pertemuan dengan para pejabat Iran.
- Program mandatori B40 pada BBM solar direalisasikan pada tahun ini.
- U.S. 10-year Bond Yield turun 1 bps di level 4.175%.
- Harga emas sempat mencapai rekor tertinggi di US\$4,634/troy oz (13/1).
- IHSG diperkirakan masih berkonsolidasi pada kisaran 8840-9000, selama tidak ditutup di atas level 9000.
- Top picks* (14/1): BBNI, BMRI, PGEO, JPFA dan ISAT.

JCI Statistics as of 13-01-2026

8948.303 +0.716%
+63,580

	Value
%Weekly	0.16%
%Monthly	3.45%
%YTD	3.49%

T. Vol (Shares)	60.53 B
T. Val (Rp)	33.47 T
F. Net (Rp)	1.99 T
2026 F. Net (Rp)	5.19 T
Market Cap. (Rp)	16,254 T

2026 Lo/Hi	8646.94/8948.30
Resistance	9000
Pivot Point	8900
Support	8730

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 13-01-2026

326.819 +0.818%
+2.653

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Nov'25	-6.60%
Import Growth (YoY) - Nov'25	0.46%
BI Rate - Dec'25	4.75%
Inflation Rate - Dec'25 (MoM)	0.64%
Inflation Rate - Dec'25 (YoY)	2.92%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Feb-26
Inflation	02-Feb-26
Interest Rate	21-Jan-26
Foreign Reserved	02-Feb-26
Trade Balance	02-Feb-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

MINA PT Sanurhasta Mitra Tbk

PT Sanurhasta Mitra Tbk (MINA) melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD/*Right Issue*), dengan dana bersih Rp161.77 miliar. Dana tersebut direalisasikan untuk modal kerja entitas grup, masing-masing 35% kepada PT Sanurhasta Mitra Tbk sebesar Rp56.62 miliar, 35% kepada PT Minna Padi Resorts sebesar Rp56.62 miliar, dan 30% kepada PT Sanur Hasta Griya sebesar Rp48.53 miliar. Per 13 Januari 2026, sisa dana Rp159.21 miliar ditempatkan pada instrumen giro pihak ketiga dengan bunga 1.82%, sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas Perseroan.

UNTR PT United Tractors Tbk

PT United Tractors Tbk (UNTR) melakukan penambahan modal sebesar Rp500 miliar kepada entitas anak usahanya yakni PT Karya Supra Perkasa (KSP) melalui penyerapan 500 ribu saham baru. Pasca transaksi tersebut, UNTR memiliki 4.3 juta lembar saham KSP atau setara dengan 99.97% kepemilikan. Penambahan modal ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan KSP, sekaligus memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan tingkat pengendalian UNTR atas KSP.

YUPI PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk (YUPI) melaporkan bahwa hingga akhir Desember 2025 Perseroan belum merealisasikan penggunaan dana hasil IPO, dengan dana bersih sebesar Rp596.6 miliar saat ini seluruhnya masih ditempatkan di Bank CIMB Niaga dalam bentuk simpanan berjangka dengan tingkat bunga 5% dan tenor satu bulan. Mengacu pada prospektus IPO, sekitar 77% dana IPO direncanakan untuk belanja modal, terutama pembangunan pabrik baru di Nganjuk, Jawa Timur yang ditargetkan mulai beroperasi pada 2026 dengan kebutuhan dana sekitar Rp437.5 miliar, sementara 23% sisanya dialokasikan untuk modal kerja guna mendukung ekspansi domestik dan internasional, termasuk pembiayaan distribusi, pembelian bahan baku, proses produksi, penambahan tenaga kerja, serta peningkatan aktivitas penjualan.

BJTM PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) melaporkan telah merealisasikan seluruh dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025 dengan nilai hasil bersih sebesar Rp1.99 triliun, setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp11.9 miliar dari total nilai emisi Rp2 triliun. Seluruh dana tersebut digunakan untuk ekspansi kredit guna mendukung pertumbuhan intermediasi Perseroan. Obligasi yang diterbitkan pada 1 Oktober 2025 ini terdiri dari Seri A sebesar Rp1 triliun dengan kupon 6.4% dan jatuh tempo 1 Oktober 2028, serta Seri B sebesar Rp1 triliun dengan kupon 6.7% dan jatuh tempo 1 Oktober 2030, yang diharapkan memperkuat struktur pendanaan jangka menengah dan memperluas kapasitas pembiayaan Bank Jatim.

JTPE PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE) menargetkan pertumbuhan penjualan *double digit* pada tahun 2026 seiring momentum kinerja yang terus membaik, tercermin dari capaian 3Q25 dengan laba bersih sebesar Rp167.92 miliar (+29% YoY) dan penjualan Rp1.26 triliun (+12% YoY). Untuk mendukung target tersebut, Perseroan meningkatkan ekspansi pasar ekspor dan domestik melalui kemitraan strategis di Asia serta melakukan perluasan kapasitas produksi *high security document* guna meningkatkan kemampuan produksi paspor dan komponennya. Di sisi lain, JTPE memperkuat segmen *brand protection* dan solusi *anti-counterfeit* berbasis RFID, QR, dan NFC, sekaligus merencanakan *joint venture* dengan pemain *security* terkemuka di Asia untuk memperluas pasar RFID dan mengembangkan komponen RFID, yang diharapkan menjadi katalis pertumbuhan jangka menengah Perseroan.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
SUDI	Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
FUTR	Rp79	17-Dec-25	15-Jan-26	27-Jan-26
NINE	Rp131	19-Dec-25	18-Jan-26	27-Jan-26
PIPA	Rp54.47	23-Dec-25	22-Jan-26	3-Feb-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
KKGI	Rp17	22-Dec-25	23-Dec-25	14-Jan-26
BMRI	Rp100	5-Jan-26	6-Jan-26	14-Jan-26
PNGO	Rp90	14-Jan-26	15-Jan-26	27-Jan-26
RUPSLB				Date
DNET				14-Jan-26
HUMI				14-Jan-26
LAPD				14-Jan-26
SCPC				14-Jan-26
TRON				14-Jan-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.